

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara pada serta dokumentasi dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada ibu “K” dan suami bahwa akan didampingi dan diasuh selama kehamilan dari usia kehamilan 17 minggu sampai 42 hari masa nifas dan ibu bersedia untuk didampingi dan diasuh.

Data subjektif dilakukan tanggal 24 September 2024, Pukul 09.00 Wita, di UPTD Puskesmas IV Dinkes Kecamatan Denpasar Selatan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data subjektif

a. Identitas	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “K”	Bapak “SA”
Umur	: 30 tahun	31 tahun
Suku Bangsa	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: S1	S1
Penghasilan	: -	Rp.3.000.000,-
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Pegawai Bengkel
Alamat/Tlp	: Jalan Singkep Gang Ume Sari, Pedungan	
Jaminan Kesehatan	: BPJS III	

No. Telp : 085 336 657 xxx

b. Alasan datang

Ibu datang ke puskesmas ingin melakukan pemeriksaan kehamilan rutin dan ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan yang dialami maupun dirasakan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan *menarche* pada saat ibu berusia 14 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah $\pm$ 2-3 kali mengganti pembalut dalam sehari, lama haid ibu berkisar selama 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami *desminorhea spotting*, *premenstrual syndrome*. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya lupa dan tafsiran persalinan (TP) ibu pada tanggal 4 Maret 2025 berdasarkan hasil USG.

a. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, ibu menikah secara sah agama dan negara. Lama pernikahan ibu 4 tahun. Ibu menikah pada usia 26 tahun.

b. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ibu yang kedua. Anak pertama usia 3 tahun, lahir di Puskesmas, secara normal, usia kehamilan cukup bulan, ditolong bidan, berat lahir 2800 gram, jenis kelamin perempuan, kelainan tidak ada, kondisi sehat.

c. Riwayat kehamilan ini

Sebelumnya ibu memeriksakan kehamilannya untuk pertama kalinya di dokter Sp. OG "S" pada tanggal 18 Juli 2024 saat usia kehamilannya memasuki usia 7 minggu 5 hari. Keluhan yang pernah dialami oleh ibu pada trimester I yaitu ibu mengeluh mual di pagi dan siang hari namun tidak mengganggu aktivitas ibu sehari-hari. Status imunisasi TT ibu berstatus T5. Ibu tak pernah mengalami keluhan yang mengancam

seperti perdarahan, kejang dan lain-lain yang dapat membahayakan ibu dan janin. Hasil pemeriksaan ibu selanjutnya dijabarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Hasil Pemeriksaan Kehamilan Ibu “K” Berdasarkan Buku KIA

Hari/Tanggal/ Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	TTD/ Nama
1	2	3
Selasa, 18 Agustus 2024 Pukul: 08.40 WITA Puskesmas	S: Ibu mengatakan telat haid dan sudah melakukan pemeriksaa USG O: BB: 49.2 kg (BB sebelum hamil: 48 kg) TB: 160 cm, IMT: 18.75. Lila: 24 cm, TD:116/77 mmHg, N: 80x/menit, S: 36,6⁰C, R: 18x/menit, TFU: 1 jari atas simfisis DJJ: 140x/menit, pemeriksaan laboratorium: triple eliminasi : Non Reaktif, protein dan reduksi urine : negatif, gula darah sewaktu : 100, HB: 10,8 gd/dl. A: G2P1A0 UK 12 minggu 1 hari T/H <i>intrauterine</i> P: 1. Melakukan ANC terpadu 2. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan dan perawatan kehamilan sehari-hari 3. Memberikan KIE istirahat dan nutrisi selama kehamilan 4. Memberikan terapi SF 1x1 dan Kalsium 1x1 5. Menganjurkan ibu kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu ketika ada keluhan	Bidan

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu “K”

d. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang mengalami gejala atau tanda penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, *Diabetes Mellitus* (DM), *Tuberculosis* (TBC), hepatitis, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak pernah mengalami operasi.

e. Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita sakit keturunan dan penyakit menular

Ibu mengatakan anggota keluarga yang lainnya tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit keturunan seperti: kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, maupun penyakit menular, yaitu penyakit hati, TBC dan PMS/HIV/AIDS.

f. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: infertilitas, polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, operasi kandung dan perkosaan.

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi kondom selama 1 tahun dan tidak ada keluhan.

h. Data bio-psiko-sosial dan spiritual

1) Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan tiga sampai empat kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur dan sayur-

sayuran. Ibu juga mengkonsumsi buah seperti pisang, papaya, melon, dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak tujuh sampai delapan gelas/hari berupa air mineral. Ibu juga mengkonsumsi susu ibu hamil, biasanya ibu mengkonsumsi susu ibu hamil satu gelas per harinya. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB satu kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm$ enam kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam delapan jam/ hari dan tidur siang sebanyak 30-60 menit setiap harinya. Pada usia kehamilan yang memasuki usia kehamilan 17 minggu ibu sudah merasakan gerakan janin, Gerakan janin yang dirasakan ibu aktif dengan frekuensi $\pm$ 5-10 kali gerakan/2 jam. Untuk hubungan seksual, ibu dan suami sampai saat ini belum melakukannya untuk sementara waktu karena cemas akan terjadi bahaya pada kehamilannya.

Aktivitas ibu saat ini yaitu mengerjakan pekerjaan rumah, apabila ibu merasa lelah ibu tidak pernah memaksakan dirinya untuk bekerja. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi dua kali dalam sehari. Ibu rutin menggosok gigi sebanyak dua kali sehari serta keramas tiga kali dalam seminggu, ibu juga menjaga kebersihan genetalia mengganti pakaian dalam dua kali dalam sehari serta mencuci genetalia pada saat mandi dan ketika sesudah BAK/BAB, dan ibu rajin membersihkan payudara.

2) Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

3) Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

4) Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat melakukan ibadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang.

6) Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, ibu kurang mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan belum pernah mengikuti kelas ibu hamil.

7) Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu berencana bersalin di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan, ditolong oleh bidan,

transportasi menggunakan kendaraan pribadi, pendamping saat bersalin yaitu suami, calon pendonor darah yaitu saudara kandung, pengambilan keputusan oleh suami, dana persalinan menggunakan BPJS dan tabungan pribadi. Ibu bersedia dilakukan IMD dan merencanakan jenis alat kontrasepsi yang akan ibu gunakan setelah bersalin yakni ibu berencana menggunakan KB implant.

2. Data objektif (tanggal 24 September 2024, pukul 09.00 WITA)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan Umum : baik, kesadaran *composmentis*, berat badan (BB): 50,1 kg, tinggi badan 160 cm, IMT: 18.75 (normal), BB pemeriksaan sebelumnya: 49,2 kg (18-8-2024). TD: 114/77 mmHg, nadi: 80x/menit, suhu: 36,5° C, repirasi : 20x/menit, postur tubuh: normal, penilaian nyeri: tidak ada nyeri.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : simetris, tidak ada kelainan
- 2) Rambut : bersih
- 3) Wajah : normal, tidak pucat, tidak ada oedema
- 4) Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
- 5) Hidung : simetris, bersih
- 6) Mulut : bibir merah muda, lembab
- 7) Telinga : simetris, bersih
- 8) Leher : kelenjar limfe, kelenjar tiroid, dan vena jugularis normal
- 9) Payudara : bentuk normal, puting menonjol, belum ada pengeluaran, kebersihan baik.
- 10) Dada : simetris, tidak ada massa

11) Perut

a) Inspeksi

(1) Luka bekas operasi : tidak ada

(2) Striae : tidak ada

(3) Kelainan : tidak ada

b) Palpasi : tinggi fundus pertengahan pusat symphysis

c) Auskultasi : DJJ 140 x/menit, kuat dan teratur.

12) Ekstremitas bawah

a) Tungkai : simetris

b) Oedema : -/-

c) Reflek patella : +/+

d) Varises : -/-

e) Kondisi/kelainan : tidak ada

f) Inspeksi anus : -

c. Pemeriksaan Penunjang :

Hb : 11,5 g/dL, GDS : 105 mg/dL, Golda: O, protein/ reduksi urine : negatif/negatif.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 umur kehamilan 17 Minggu T/H *intrauterin*, dengan masalah :

- a. Ibu belum melengkapi serta menempel stiker P4K.
- b. Ibu belum mengetahui pelaksanaan kelas ibu hamil dan belum pernah mengikuti senam hamil

C. Jadwal Kegiatan

Penulis melaksanakan kegiatan asuhan kebidanan yang diawali dengan kegiatan pengumpulan data, pemberian asuhan komprehensif dan berkesinambungan dimulai dari 24 September 2024. Adapun jadwal kegiatan asuhan yang dilaksanakan kepada ibu “K” adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Rencana Asuhan yang diberikan pada Ibu “K” Usia Kehamilan
17 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Rencana Kegiatan	Implementasi Asuhan
1	2	3
Kehamilan Trimester II dan III Tanggal 18 Oktober 2024 23 November 2024, 31 Desember 2024, 25 Januari 2025, 8 Februari 2025, 15 Februari 2025	Memberikan asuhan kehamilan pada ibu “K”	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “K” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan ibu hamil pada ibu “K” di UPTD Puskesmas IV Dinkes Kec. Denpasar Selatan 2. Merencanakan ibu “K” untuk mengikuti kelas ibu hamil dan senam hamil di UPTD Puskesmas IV Dinkes Kec. Denpasar Selatan 3. Memberikan terapi komplementer senam hamil 4. Membantu ibu dalam melengkapi P4K yakni tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan serta menempelkan stiker P4K dirumah ibu
1	2	3

		- Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil - Memberi KIE ibu untuk mengonsumsi tablet tambah darah dan vitamin secara rutin - Membantu ibu dalam persiapan persalinan - Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan, cara mengedan, cara mengatur nafas, dan posisi saat bersalin. - Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama kehamilan
Asuhan persalinan pada tanggal 19 Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir	- Memfasilitasi ibu bersalin di tempat yang sudah di rencanakan oleh ibu yaitu di UPTD Puskesmas IV Dinkes Kec. Denpasar Selatan - Memberikan asuhan sayang ibu - Memberikan support kepada ibu selama persalinan - Memfasilitasi ibu teknik komplementer untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu teknik relaksasi, teknik pernafasan. - Memantau kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan serta kondisi ibu - Mendampingi ibu selama proses persalinan ibu - Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

1	2	3
Asuhan kebidanan (KF1) pada tanggal 19 Februari 2024 dan asuhan pada neonatus 6 jam (KN1) pada tanggal 19 Februari 2024	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 6 jam (KF1) dan asuhan pada neonatus 6 jam (KN1)	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan kegawatdaruratan 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lochea) 3. Memberikan ibu kapsul vitamin A 1x200.000 IU segera setelah melahirkan 4. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas Mengingatkan ibu tetap memperhatikan personal hygiene 5. Membimbing ibu melakukan senam kegel 6. Membimbing ibu untuk menyusui bayinya 7. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus 8. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi dan mobilisasi 9. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir yaitu bayi dingin, demam tinggi, perdarahan pada tali pusat. 10. Memberikan KIE ibu tentang perawatan bayi sehari-hari dan Memberikan KIE ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand

Asuhan kebidanan ibu nifas 7 hari (KF2) pada tanggal 26	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 7 hari	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea)
1	2	3
Februari 2025 dan asuhan pada neonatus 7 hari (KN2) pada tanggal 26 Februari 2025	(KF2) dan asuhan pada neonatus 7 hari (KN2)	3. Membimbing ibu dan keluarga melakukan pijat oksitosin 4. Mengingatkan ibu untuk segera ber-KB sebelum 42 hari masa nifas 5. Mengajarkan ibu tentang perawatan bayi sehari-hari di rumah 6. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 7. Memberikan KIE tentang imunisasi dasar lengkap
Asuhan kebidanan ibu nifas 14 hari (KF3) dan asuhan pada neonatus 14 hari (KN 3) pada tanggal 5 Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF3) dan asuhan pada neonatus (KN 3)	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Memastikan nutrisi ibu selama masa nifas terpenuhi 4. Membimbing ibu melakukan senam nifas 5. Memberikan imunisasi BCG dan Polio 1 6. Mengingatkan ibu untuk memberikan menyusui bayinya secara <i>on demand</i> dan ASI Eksklusif

Asuhan kebidanan ibu nifas 42 hari (KF4) pada tanggal 2 April 2025 dan asuhan bayi umur 42 hari	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 42 hari (KF4) dan bayi umur 42 hari	1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi, lokhea) 3. Mengingatkan ibu untuk menjaga <i>personal hygiene</i> 4. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu
1	2	3
		5. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus 6. Memberikan asuhan komplementer pada bayi yaitu pijat bayi

